

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Salah satu penentu bagi individu agar dinyatakan telah berhasil menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi, mahasiswa dituntut untuk membuat skripsi sebagai prasyarat kelulusannya. Melalui skripsi, mahasiswa belajar untuk berpikir kritis dan menuliskannya secara sistematis. Kemampuan tersebut penting dalam jenjang kehidupan selanjutnya. Kemudian, mahasiswa juga membaca berbagai pustaka dalam rangka penulisan skripsi. Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa.

Tugas akhir (skripsi) merupakan hal wajib yang harus dikerjakan jika ingin mendapat gelar sarjana (S1) tersebut. Tanpa itu, sia-sia saja menempuh pendidikan di perguruan tinggi selama 4 tahun. Menurut Setiadi (2012) skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing.

Skripsi biasanya dikerjakan oleh mahasiswa tingkat akhir, khususnya semester delapan yang sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah sebagai bagian dari persyaratan akademis. Oleh karena itu, skripsi dikatakan berhasil bukan hanya dilihat dari nilai akhir yang diberikan saja, melainkan saat penulis mengerti dan paham akan tujuan dan manfaat yang didapat dari penelitian tersebut. Akan tetapi dalam

penyelesaian skripsi tersebut ternyata ditemui berbagai kecurangan seperti plagiasi dan pembelian skripsi.

Seiring berkembangnya zaman, hampir seluruh aspek-aspek kehidupan pun ikut berkembang bahkan berubah dan mulai bergeser yang akhirnya melahirkan suatu kebiasaan baru. Kebiasaan baru muncul dan terus berkembang menjadi sebuah budaya. Seperti yang telah kita ketahui, sesuatu yang telah membudaya akan sangat sulit untuk diubah apalagi dihilangkan. Budaya ibarat sebuah keyakinan yang telah terpatri dalam jiwa manusia yang keberadaannya sangat sulit dihindari. Budaya juga ibarat sebuah paradigma yang telah tertanam dalam diri masing-masing individu. Sebagai suatu paradigma maka untuk mengubah atau bahkan menghilangkannya perlu waktu yang tidak singkat. Hal itulah yang saat ini dialami sebagian besar mahasiswa. Budaya yang berkembang akibat canggihnya teknologi dan informasi melahirkan sebuah perilaku yang telah membudaya di kalangan mahasiswa saat ini yaitu budaya serba instan. Budaya instan itu pun dialami oleh mahasiswa tingkat akhir di Medan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Permasalahan mulai muncul ketika mahasiswa merasa tidak cukup mampu untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi. Inilah yang membuat beberapa pihak memanfaatkan kesempatan untuk sekedar membuka jasa pengetikan ataupun melayani pengolahan data. Selain itu muncul juga jasa pembuatan skripsi yang semakin bertebaran dan mudah untuk ditemui. Jika dahulu mungkin dilakukan dengan sembunyi-sembunyi, dan informasi di sebarakan dari mulut ke mulut, maka

saat ini jasa penulisan skripsi dengan mudah diakses oleh mahasiswa melalui internet. Hanya dengan memasukkan kata kunci “konsultasi skripsi” dengan mesin pencari, hasilnya adalah 23.400 file pada www.yahoo.com, 90.300 file pada www.google.com. Bahkan para penyedia jasa pembuatan skripsi tidak segan untuk menempel iklan di beberapa tempat misalnya dinding atau pohon di sekitar kampus. Jasa seperti ini seolah-olah dilegalkan, karena tidak pernah terdengar ada yang biro jasa skripsi yang dimeja hijaukan. Fenomena joki skripsi hadir karena adanya permintaan dan penawaran. Sistem yang dibangun dunia pendidikan ternyata memuat kekuatan-kekuatan pasar yang terbilang anomin (Wahono, 2001:4-9).

Pemanfaatan jasa pembuatan skripsi mahasiswa untuk lulus bisa marak karena banyak orang bermental instan. Ingin meraih gelar akademik, tanpa mau bersusah payah menempuh proses. Jasa pembuatan skripsi terjadi karena ada penawaran dan permintaan di pasar, yaitu ada jasa pembuat skripsi dan mahasiswa yang keduanya memiliki sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kepentingan mereka berdasarkan akal dan nalar mereka. Jasa pembuat skripsi memiliki koneksi dan hubungan dengan mahasiswa sehingga pemasarannya terus berkembang dari tahun ke tahun. Hingga saat ini mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi tersebut masih *eksis*.

Universitas swasta adalah salah satu bentuk perguruan tinggi swasta. Perbedaannya dengan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta tidak didirikan oleh pemerintah atau negara. Perguruan tinggi swasta dapat berbentuk

Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas. Mahasiswa yang kuliah di Universitas Swasta kebanyakan mahasiswa yang bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang kuliah di Universitas Negeri, otomatis waktu mahasiswa tersebut harus terbagi dengan kesibukan pekerjaan di luar dari kampus sehingga tugas akhir/skripsi sedikit terabaikan.

Berawal dari permasalahan itulah, saya sebagai penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Jasa Pembuatan Skripsi Di kalangan Mahasiswa Universitas Swasta di Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Budaya instan mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi
2. Keberadaan jasa pembuatan skripsi di kalangan mahasiswa
3. Jasa pembuatan skripsi sebagai jalan pintas menyelesaikan tugas akhir

1.3 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan beberapa masalah, yakni :

1. Apa yang menjadi latarbelakang mahasiswa menggunakan jasa pembuatan skripsi?
2. Bagaimanakah mekanisme jasa pembuatan skripsi yang terjadi dikalangan mahasiswa ?
3. Bagaimana cara mahasiswa mempertanggung jawabkan skripsi yang dibuat oleh jasa pembuat skripsi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi latarbelakang mahasiswa menggunakan jasa pembuatan skripsi
2. Untuk mengetahui bagaimanakah mekanisme jasa pembuatan skripsi dikalangan mahasiswa
3. Untuk mengetahui cara mahasiswa mempertanggung jawabkan skripsi yang dibuat oleh jasa pembuatan skripsi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut :

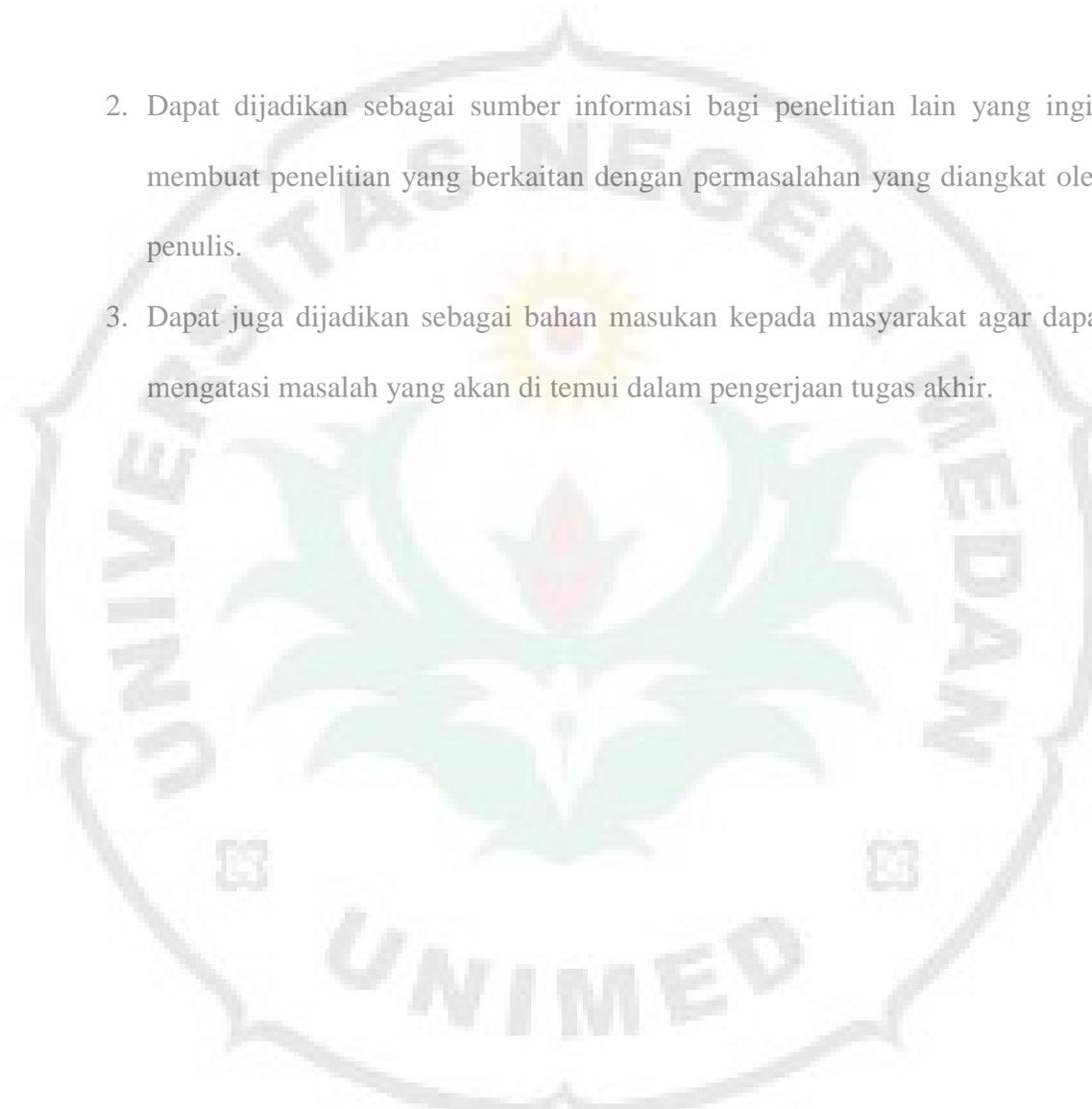
1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memanfaatkan dan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan di lapangan.
2. Memberikan pengetahuan kepada pembaca dalam menggunakan teori yang tepat jika mengalami permasalahan yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Untuk menumbuhkan kesadaran sosial akan pentingnya menghasilkan skripsi yangberkualitas dan merupakan hasil karya sendiri di kalangan mahasiswa di Medan.

2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian lain yang ingin membuat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.
3. Dapat juga dijadikan sebagai bahan masukan kepada masyarakat agar dapat mengatasi masalah yang akan di temui dalam pengerjaan tugas akhir.



THE
Character Building
UNIVERSITY